

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan haruslah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab sosial atau CSR (Corporate Social Responsibility) khususnya pada masyarakat sekitar. sebagai suatu komitmen perusahaan untuk secara berkesinambungan bertindak etis, beroperasi secara legal serta berkontribusi pada peningkatan ekonomi baik peningkatan terhadap kualitas hidup karyawan, keluarga sekaligus pada komunitas lokal dan masyarakat. CSR dapat diartikan juga sebagai suatu kerangka strategis baru yang digunakan perusahaan dalam peningkatan daya saing dan mencapai bisnis yang berkelanjutan. Corporate Social Responsibility (CSR) menekankan kepada perusahaan dalam mengembangkan praktik bisnis yang etis dan berkesinambungan (*sustainable*) secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial perusahaan secara yuridis telah dinyatakan sebagaimana dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Bab V, Pasal 74. Dalam pasal tersebut dijelaskan tanggung jawab sosial dan lingkungan dari perusahaan atas eksistensinya dalam kegiatan bisnis. Dewasa ini, menghadapi dampak globalisasi, kemajuan informasi teknologi, dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius memperhatikan CSR.

Agar penyalurannya tepat sasaran tentu perusahaan perlu melakukan penyeleksian dalam penyaluran dana CSR tersebut. Pelaksanaan kegiatan penyaluran Dana CSR dirasa memerlukan bantuan teknologi informasi sebagai sarana pendukung. Penggunaan teknologi informasi bagi perusahaan memang tidak asing. Suatu perusahaan yang ingin bersaing secara global tentu tidak luput dari teknologi informasi. Peranan sistem informasi dalam mengefektifkan keputusan salah satunya, yaitu dengan adanya sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

Terdapat banyak metode-metode yang dapat digunakan untuk penyelesaian permasalahan dalam sebuah Sistem Pendukung Keputusan hal ini dapat disesuaikan dengan studi kasus yang diangkat. Adanya alat bantu tersebut membantu pimpinan dalam menghasilkan informasi yang lebih selektif dan efektif, sehingga keputusan yang dihasilkan pimpinan lebih mengarah ke objektif bukan lagi secara subjektif. Salah satu penerapan teknologi informais pada sistem pendukung keputusan yaitu penggunaan metode metode dalam penyelesaian masalah, pada kesempatan ini metode yang digunakan yaitu metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Metode AHP dipilih karena merupakan suatu bentuk model pendukung keputusan di mana peralatan utamanya adalah sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya adalah persepsi manusia.

Untuk menyelesaikan permasalahan itu maka dibangunlah Sistem Pendukung Keputusan yang nantinya akan berisi antara lain pengajuan proposal yang dapat diakses oleh user dan untuk admin dapat melakukan proses penghitungan SPK dengan metode AHP. Sistem tersebut diharapkan mampu membantu dan mempercepat proses pengambilan keputusan mengenai pengajuan dana CSR perusahaan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana memudahkan masyarakat dalam mengajukan bantuan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di CV. MKU dengan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP).
- b. Bagaimana merancang aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis web?.

## **1.3. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu luas, pada perancangan ini dibatasi pada:

- a. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web.
- b. Penggunaan aplikasi ini hanya sebatas memberikan informasi keputusan

kepada pemohon bantuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

- c. Bahasa pemrograman yang digunakan menggunakan PHP serta MySQL untuk *database* dan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* dalam menentukan keputusan.
- d. Aplikasi sistem pendukung keputusan ini digunakan oleh CV. MKU.
- e. Kriteria yang digunakan adalah jumlah anggaran, jenis kegiatan dan lokasi.

#### **1.4. Tujuan**

Tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah menciptakan sistem yang dapat digunakan untuk memberi kemudahan pengajuan bantuan CSR dan mengetahui sebuah keputusan dalam memberikan bantuan dana CSR pada masyarakat.

#### **1.5. Manfaat**

Manfaat dari pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan ini diantaranya adalah

- a. Bagi penulis :
  - 1) Memberikan informasi bagi penulis bagaimana cara perancangan aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis web.
- b. Bagi pembaca :
  - 1) Pembaca dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang manfaat menggunakan sistem pendukung keputusan berbasis web.
- c. Bagi Program Studi Teknik Informatika Universitas Muria Kudus :
  - 1) Dapat dijadikan sebagai referensi untuk skripsi mendatang, khususnya tentang penyusunan aplikasi di bidang sosial dan sumber daya manusia.
- d. Bagi CV. MKU
  - 1) Menyediakan Sistem Pendukung Keputusan yang membantu pihak CV. MKU dalam menyeleksi calon penerima dana CSR.
  - 2) Membangun kinerja baik dalam mengurus penerima dana CSR.
- e. Bagi Masyarakat

- 1) Dapat memperoleh informasi lebih mudah terkait pengajuan dana CSR pada CV. MKU.
- 2) Memberikan kemudahan dalam pengajuan dana CSR di CV. MKU.

